

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

1. Daya antibakteri ekstrak daun sirih hijau konsentrasi 50% terhadap bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* tergolong kuat dengan rerata lebar zona hambat 45,8 mm.
2. Daya antibakteri ekstrak daun sirih hijau konsentrasi 75% terhadap bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* tergolong kuat dengan rerata lebar zona hambat 50,6 mm.
3. Daya antibakteri ekstrak daun sirih hijau konsentrasi 100% terhadap bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* tergolong kuat dengan rerata lebar zona hambat 55 mm dan merupakan daya antibakteri terkuat diantara ekstrak daun sirih hijau konsentrasi 50%, 75% dan obat kumur *chlorhexidine* 0,2%.
4. Daya antibakteri obat kumur *chlorhexidine* 0,2% terhadap bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* tergolong kuat dengan rerata lebar zona hambat 27,6 mm.
5. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun sirih hijau maka semakin kuat dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapatkan suatu simpulan bahwa ekstrak daun sirih hijau konsentrasi 50%, 75%, dan

7. 100% secara signifikan menghambat pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* dengan efektivitas kuat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Dilakukan uji toksikologi ekstrak daun sirih hijau pada konsentrasi 50%, 75% dan 100% sebagai antibakteri terhadap *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*.
2. Dilakukan uji resistensi bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* pada penggunaan ekstrak daun sirih hijau dalam jangka waktu lama.